

## Penelitian

# GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PEMBERIAN DIET PADA PENDERITA PENYAKIT JANTUNG DI DUSUN XI DESA KOLAM KEC. PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

*Mei Delima Sipahutar*

*Staf Pengajar Prodi D-III Keperawatan STIKes Imelda Medan, Jalan Bilal Nomor 52 Medan*

*E-mail: [meidelimasipahutar@gmail.com](mailto:meidelimasipahutar@gmail.com)*

### ABSTRAK

Masalah penyakit jantung adalah masalah penyakit negara maju atau negara industri. Lebih tepatnya, penyakit dimana perilaku masyarakat negara modern, dengan pola hidup modern, berada. Karena itu penyakit jantung tidak saja monopoli Negara maju, tetapi juga dinegara sedang berkembang yang menunjukkan kecenderungan peningkatannya sesuai dengan kecenderungan modernisasi masyarakatnya. Menurut WHO (2011) bahwa penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu diseluruh dunia dan 60% dari seluruh penyebab kematian penyakit jantung adalah penyakit jantung dan sedikitnya 17,5 juta atau setara dengan 30,0% kematian diseluruh dunia di sebabkan oleh penyakit jantung. Diperkirakan tahun 2030 bahwa 23,6 jiwa orang didunia akan meninggal karena penyakit jantung. Penelitian ini dilakukan pada periode April – Mei 2011 yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kec. Percut Sei Tuan. Teknik penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu 67 responden hasil penelitian ini bahwa mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 50 responden (74,63%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (5,98%). Berdasarkan umur mayoritas berumur 36-40 tahun sebanyak 15 orang (22,38%) dan minoritas berumur 46-50 tahun sebanyak 2 orang (2,98%). Berdasarkan pendidikan mayoritas SD sebanyak 23 responden (34,32%) dan minoritas SMP sebanyak 22 responden (32,83). Berdasarkan sumber informasi mayoritas media cetak berjumlah 24 responden (35,82%) dan minoritas tenaga kesehatan 10 responden (14,92%). Berdasarkan hasil penelitian maka perlu disarankan kepada tenaga kesehatan untuk lebih memberikan informasi tentang tindakan pemberian diet jantung.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Keluarga; Diet; Penyakit; Jantung.

### PENDAHULUAN

Masalah Penyakit jantung adalah masalah penyakit negara maju atau negara industri. Lebih tepatnya, penyakit dimana perilaku masyarakat Negara modern, dengan pola hidup modern, berada. Karena itu penyakit jantung tidak saja monopoli negara maju, tetapi juga dinegara sedang berkembang yang menunjukkan kecenderungan peningkatannya sesuai dengan kecenderungan modernisasi masyarakatnya. Hal ini di sebabkan karena penyebab penyakit jantung berkaitan dengan keadaan dan perilaku masyarakat maju

misalnya tingginya sters, salah makan dan gaya hidup modern seperti merokok dan minim alkohol yang berlebihan (DR. M .N. Bustan, 2007).

Berdasarka WHO (2014) bahwa penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia dan 60% dari seluruh penyebab kematian penyakit jantung adalah penyakit jantung dan sedikitnya 17,5 juta atau setara dengan 30,0 % kematin diseluruh dunia disebabkan oleh penyakit jantung (Sri Sumarti, 2010).

Penyakit jantung masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada orang dewasa di Eropa dan Amerika

Utara. Setiap tahun, di Amerika hampir 500.000 orang meninggal karena penyakit jantung. Di Asia dan Afrika, telah terjadi kecenderungan peningkatan kasus PJ. Di Singapura dan Malaysia, angka kejadian telah meningkat dari yang tidak bermakna menjadi 10% seluruh kematian (Dinie, 2008 ; Schoen, 2010).

Di Negara berkembang dari tahun 1990, angka kematian akibat penyakit jantungakan meningkat 137 % pada laki-laki dan 120 % pada perempuan, sedangkan dinegara maju peningkatannya lebih rendah yaitu 48% pada laki-laki dan 29% padaperempuan. Oleh Karena itu, penyakit jantung menjadi penyebab kematian dan kecacatan nomor satu didunia.

Di Indonesia penyakit jantung adalah pembunuh nomor 3. Pertama segolongan masyarakat menjadi lebih waspada untuk menjaga kesehatan jantungnya. Kedua golongan ini yang bersikap masa bodoh karena merasa bahwa setiap orang akhirnya akan meninggal dunia. Jantung adalah organ tubuh yang lebih bekerja paling kuat. Setiap harinya organ tubuh ini memompa  $\pm 16.000$  liter darah keseluruh tubuh melalui pembuluh darah sepanjang sekitar 90.000 km. Walaupun relatif kecil namun organ ini bekerja dua kali lebih keras dari pada betis pelari sprint atau otot lengan petinju kelas berat. Tidak otot kecuali otot rahim wanita yang bekerja siang dan malam selama 70 tahun atau lebih seperti jantung. Berikut ini terdapat beberapa anjuran yang akan berguna bagi pemeliharaan kesehatan jantung. Namun, yang perlu ditekankan bahwa dengan mengikuti anjuran-anjuran bukan berarti akan kebal terhadap penyakit jantung. Sebab sampai sekarang belum ada sesuatupun yang dapat memberi kekebalan seperti itu.

Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa peringkat penyakit jantung sebagai penyebab kematian semakin meningkat. Berdasarkan SKRT tahun 1972 kematian akibat penyakit jantung menempati urutan ke-11 sebesar 5,9 % dan peningkatan pada tahun 1986 menjadi urutan ke-3 sebesar 9,1 %. Penyakit jantung merupakan urutan pertama pada tahun 1992

sebesar 16,0 %, tahun 1995 meningkat menjadi 19,0 %.

Hasil tahun 2001 angka kejadian penyakit jantung sebesar 26,3 % dan sampai saat ini penyakit jantung juga merupakan penyebab utama kematian didini pada sekitar 40 % dari kematian laki-laki usia menengah. Data SKRT tahun 2002 menunjukkan bahwa kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah (Usia diatas 15 tahun sebesar 6,0 % dan 28,4 % pada tahun 2005. Data DepKes 2005 menyatakan bahwa penyakit jantung menempati urutan ke-5 sebagai penyebab kematian terbanyak diseluruh Rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kematian 2.557 orang. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2007, angka kematian pada kelompok usia 45-54 tahun di daerah perkotaan akibat penyakit jantung 8,7 % (Heru, 2010).

Di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan laporan dari Rumah sakit, kasus tertinggi penyakit jantung adalah di Kota Semarang yaitu 4.784 kasus (26,0 %) dibanding dengan jumlah keseluruhan kasus penyakit jantung dikabupaten/kota lain di Jawa Tengah. Apabila dilihat berdasarkan jumlah kasus keseluruhan PTM lain di Kabupaten Klaten adalah 3,82 %. Sedangkan kasus tertinggi kedua adalah kabupaten Banyumas yaitu sebesar 2.004 kasus (10,89 %) dan apabila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan PTM lain di kabupaten Banyumas adalah sebesar 9,87 %. Kasus ini paling sedikit dijumpai di daerah Kabupaten Tegal yaitu 2 Kasus (0,01 %). Sedangkan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Cilacap belum melaporkan. Rata-rata kasus jantung di Jawa Tengah adalah 525,62 Kasus (Ganda Siburian, 2001).

#### **Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderit penyakit jantung?
2. Bagaimana tujuan pemberian diet pada penderit penyakit jantung?
3. Bagaimana Syarat pemberian diet pada penderit penyakit jantung?
4. Bagaimana menu sehari-hari diet penyakit jantung?

**Pembatasan Masalah**

1. Bagaimana tujuan pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung.
2. Bagaimana Syarat pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung.
3. Bagaimana menu sehari-hari diet penyakit jantung.

**Rumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kec. Percut Sei Tuan, tujuan pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung, Syarat pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung dan menu sehari-hari diet penyakit jantung.

**Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kec. Percut Sei Tuan.

**Manfaat Penelitian**

1. Institusi Pendidikan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi kepada institusi tentang pentingnya mengetahui Gambaran Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pihak pendidikan keperawatandalam pembinaan asuhan keperawatan.
2. Pelayanan Kesehatan  
Sebagai bahan masukan petugas kesehatan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung.
3. Bagi Tempat Peneliti  
Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung.

**METODE****Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

**Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan alasan lokasi ini mudah terjangkau oleh peneliti dalam pengambilan data peneliti. Serta peneliti ingin mengetahui Gambaran pengetahuan Keluarga tentang pemberian diet pada penderitanya penyakit jantung.

**Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Pada periode bulan April sampai dengan Mei Tahun 2011. Untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, pemerintah membangun beberapa fasilitas kesehatan seperti Puskesmas pembantu, Posyandu, Balai desa disekitar perumahan masyarakat. Jumlah 200 KK di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011 dengan luas wilayah 2 : 700 Ha.

**Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang 200 KK.

**Sampling**

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, teknik sampling adalah teknik yang dipergunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Setiadi, 2007).

Metode sampling yang digunakan pada peneliti ini adalah Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007).

### Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh atau sebagian populasi (Setiadi, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan kriteria inklusi yaitu karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak diteliti (Setiadi, 2007). Kriteria Responden dalam penelitian ini adalah:

1. Keluarga
2. Kooperatif
3. Bersedia jadi responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya oleh peneliti serta responden yang kooperatif dan bersedia menjadi responden. Maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini 67 responden.

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N}{1 + \sqrt{\frac{N(D^2)}{1 + N(D^2)}}} \rightarrow 0,1 \\ &= \frac{200}{1 + \sqrt{200(0,1^2)}} \\ &= \frac{200}{1 + 2} \\ &= \frac{200}{3} \\ &= 6,66777 = 67 \end{aligned}$$

### Teknik Pengumpulan Data

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, tahap awal dari proses ini melakukan persiapan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian dengan cara menyiapkan surat izin penelitian, dan menjajakan ketempat dimana penelitian akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak ada berdampak negatif kepada fisik dan mental responden dan kerahasiaan responden sangat dijaga.

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain.

Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dimana data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran, pengamatan, dan survei secara langsung dari lapangan penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Misalnya BPS (Biro Pusat Statistik). Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dengan menelusuri literature terkait dengan penelitian yang saya lakukan. Menyerahkan penelitian tersebut di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### c. Data Tersier

Data tertier yaitu data yang diperoleh dari orang/badan instansi lain yang telah dipublikasikan/dikomplikasikan dari pihak lain dalam bentuk table, grafik, laporan peneliti.

### Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya, Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, umur, pendidikan dan sumber informasi. (Setiadi, 2007).

### Defenisi Operasional

- a. Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penyakit jantung adalah pemahaman atau hal-hal yang diketahui keluarga tentang pemberian diet penyakit jantung yang meliputi tujuan pemberian diet penyakit jantung, syarat pemberian diet jantung, menu sehari-hari diet jantung.
- b. Tujuan pemberian diet jantung adalah pemahaman atau hal-hal yang diketahui keluarga tentang tujuan pemberian diet penyakit jantung.
- c. Syarat pemberian diet adalah pemahaman atau hal-hal yang diketahui keluarga tentang syarat pemberian diet jantung.
- d. Menu sehari-hari diet jantung adalah pemahaman atau hal-hal yang diketahui keluarga tentang menu sehari-hari diet jantung.

**Tehnik Pengukuran**

Aspek pengukuran yang dilakukan peneliti melalui angket kuesioner terbuka kepada responden sebanyak 30 pernyataan dengan masing-masing setiap variabel sebanyak 10, melalui skala Notoadmodjo benar skor 1, sedangkam kalau menjawab salah skor 0. Adapun penyelesaian dari pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Baik jika responden mampu menjawab pernyataan dengn benar jumlah skor 21-30 ( $\leq 100\%$ ).
2. Cukup jika responden mampu menjawab pernyataan dengan jumlah skor 11-20 ( $\leq 66,7\%$ ).
3. Kurang jika responden mampu menjawab pernyataan dengan jumlah skor 0-10 ( $\leq 33,4\%$ ).

**Variabel pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yaitu apabila jawaban responden benar berniali 1 sedangkan jawaban salan bernilai 0, dengan jarak kelas melalui rumus *range* yaitu :

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Range} = \frac{30 - 0}{3}$$

$$\text{Range} = 10$$

Keterangan  
 Range : Jarak Kelas  
 Skor Maksiman : Nilai tertinggi yang dapat diperoleh dari jumlah pernyataan  
 Skor Minimal : Nilai terendah yang dapat diperoleh dari jumlah pernyataan

Sedangkan untuk mengetahui presentase jawaban responden melalui kriteria responden menggunakan rumus *Determinan* (Setiadi, 2007), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:  
 P = Persentase  
 F = Jumlah jawaban benar  
 N = Jumlah Soal

**Tabel 1.** Interval Kriteria Pengetahuan

| No | Kategori | Skor    | Persentase %   |
|----|----------|---------|----------------|
| 1  | Baik     | 21 – 30 | $\leq 100 \%$  |
| 2  | Cukup    | 11 – 20 | $\leq 66,7 \%$ |
| 2  | Kurang   | 0 – 10  | $\leq 33,4 \%$ |

**Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuesioner terbuka yang dibuat oleh peneliti berdasarakan konsep teoritis yang terdiri dari 30 pernyataan dan diisi sendiri oleh responden. Data yang dikumpul dioleh dengan cara manual dan langkah sebagai berikut :

- a. *Editing*  
 Dilakukan pengecekan perlengkapan data yang terkumpul, bila terdapat kekurangan dalam pengumpulan data tersebut dapat dilakukan pengisian ulang data responden.
- b. *Coding*  
 Pemberian atau pembuatan kode pada tiap-tiap data termasuk kategori yang sama, hal tersebut untuk memudahkan memasukkan kedalam tabel.
- c. *Tabulating*  
 Untuk mempermudah analisa data, pengolahan dan pengambilan kesimpulan, maka hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk distribusi, frenkuensi, dan presentase (Setiadi, 2007).

**HASIL**

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung”, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

### Data Umum

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Tentang Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Bulan April – Mei 2011

| No           | Umur  | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-------|-----------|----------------|
| 1            | 20-25 | 15        | 22,38          |
| 2            | 26-30 | 14        | 20,89          |
| 3            | 31-35 | 9         | 13,43          |
| 4            | 36-40 | 15        | 22,38          |
| 5            | 41-45 | 8         | 11,94          |
| 6            | 46-50 | 3         | 2,98           |
| 7            | 51-55 | 4         | 6,25           |
| <b>Total</b> |       | <b>67</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dilihat bahwa responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 15 orang (22,38 %), sedangkan respon yang berumur 26-30 tahun 14 orang (20,89 %), responden yang berumur 31-35 tahun sebanyak 9 orang (13,43 %), responden yang berumur 36-40 tahun sebanyak 15 orang (22,38 %), responden yang berumur 41-45 tahun sebanyak 8 orang (11,94 %), responden yang berumur 46-55 tahun sebanyak 4 orang (6,25 %).

**Tabel 3.** Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Gambaran Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Bulan April – Mei 2011

| No           | Pendidikan       | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|------------------|-----------|----------------|
| 1            | Tidak Sekolah    | -         | -              |
| 2            | SD               | 23        | 34,32          |
| 3            | SMP              | 22        | 32,83          |
| 4            | SMA              | 22        | 32,83          |
| 5            | Perguruan Tinggi | -         | -              |
| <b>Total</b> |                  | <b>67</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas bahwa responden yang tamat SD berjumlah 23 orang (34,32%), tamat SMP 22 orang (32,83%), tamat SMA 22 orang (32,83%).

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Gambaran Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Bulan April – Mei 2011

| No           | Sumber Informasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|------------------|-----------|----------------|
| 1            | Media cetak      | 24        | 35,82          |
| 2            | Tenaga kesehatan | 10        | 14,92          |
| 3            | Media Elektronik | 17        | 25,37          |
| 4            | Keluarga         | 16        | 23,88          |
| <b>Total</b> |                  | <b>67</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dilihat bahwa responden yang sumber informasi dari media cetak sebanyak 24 orang (35,82 %), tenaga kesehatan 10 orang (14,92 %), media elektronik 17 orang (25,37 %), keluarga 16 orang (23,88 %).

### Data Khusus

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Bulan April – Mei 2011

| No           | Kategori Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|-----------|----------------|
| 1            | Baik                 | 13        | 19,41          |
| 2            | Cukup                | 50        | 74,63          |
| 3            | Kurang               | 4         | 5,98           |
| <b>Total</b> |                      | <b>67</b> | <b>100</b>     |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 50 orang (74,63 %) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (5,98 %).

### PEMBAHASAN

Serelah dilakukan penelitian mengenai Gambaran pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Bulan April – Mei 2011 dengan 67

responden berdasarkan pengetahuan, umur, dan informasi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

### Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan telah disajikan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 67 responden mayoritas pengetahuan cukup 50 orang (74,63 %) dan minoritas pengetahuan kurang 4 orang (5,98 %). Penyebab rendahnya pengetahuan keluarga oleh karena keluarga tidak berusaha mencari informasi tentang pentingnya diet penyakit jantung dan tidak mengikuti posyandu keluarga yang ada dipelayanan kesehatan terdekat seperti puskesmas. Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojo (2007) bahwa pengetahuan itu merupakan hasil dari tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor usia, sosial budaya dan ekonomi, faktor media, faktor pendidikan, faktor pengalaman dan faktor lingkungan (Meliono dkk, 2007).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011” dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keluarga tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung di Dusun XI Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Bulan April – Mei 2011 mayoritas dengan kategori pengetahuan cukup dimana 50 responden (74,63 %) dan minoritas dengan kategori kurang 4 responden (5,98 %) bagian observasi dapat dilihat dari pengetahuan

masyarakat di Dusun XI Desa Kolam Kec. Percut sei Tuan.

### SARAN

1. Institusi Pendidikan Keperawatan Berdasarkan institusi pendidikan keperawatan memberikan motivasi kepada mahasiswa/i agar dapat mengembangkan materi-materi yang diberikan dan dapat mengaplikasikannya dilapangan, khususnya tentang tindakan pemberian diet penyakit jantung. Sehingga Mahasiswa/i nantinya biasa menjadi tenaga perawat yang profesional.
2. Pelayanan kesehatan Pelayanan kesehatan agar lebih mengutamakan penyuluhan kesehatan tentang tindakan pemberian diet pada penyakit jantung sehingga pengetahuan keluarga pun bertambah.
3. Peneliti selanjutnya Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi yang berhubungan tentang pemberian diet pada penderita penyakit jantung, kajian baru dapat dilakukan melalui penelitian dengan hubungan 2 variabel.

### DAFTAR PUSTAKA

- Betan yasinta dkk. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Wawan. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Dr. M. N. Bustan. (2007). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kohlmeier Lovastatin. (2007). *Hidup Sehat dengan Jantung Sehat*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Notoadmojo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ns, Harwina W. A. (2011). *Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Jakarta: TIM.

- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Ed I. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri Sumarti. (2010). *Berdasarkan WHO bahwa Penyakit Jantung merupakan Penyebab Kematian*. Dikutip pada tanggal 10 april 2011. Pukul 20.15 WIB.
- Zaifbio. (2010). *Teraphy Diet pada Penyakit Jantung*. Dikutip pada tanggal 15 Mei 2011. Pukuln 04.38 WIB. Dari <http://wordpress.com/2010/02/06/1640186/>.